

Penerbitan harian ini diusahakan oleh Persekutuan "WASPADA" Medan

Alamat Redaksi dan Tatasuasa: P. Pasar P 126 - Medan - Tel. 590

WASPADA

Ketua Umum: MOHD. SAID

Harga etjeran f 0.50 sebulan Langg. f 10.- sebulan, (sambil sendiri)

Iklan (advertentie) f 1.50 sebaris

Sedikitnja 1 x masat 5 baris = f 7.50.

SCHERMERHORN GEMBIRA DAN OPTIMIS PADA PERSETUDJUAN DJAKARTA

Kegagalan dulu kesalahan dua pihak Pengembalian Jogja satu „proeftuin“ Beel berhenti sama sekali tidak disajangkan

Oleh: Djuruwarta „Waspada“ di Amsterdam.

Dari Amsterdam dikawatkan, bahwa djuruwarta kita Rinto Alwi telah mendapatkan kesempatan mengadakan interpiu yang eksklusief dengan Prof. Schermerhorn bekas perdana menteri Belanda, ketua Komisi Djenderal dan kini pemimpin terkemuka dari Partai Buruh Belanda.

Interpiu dilangsungkan ditempat kediaman beliau di Bilthoven.

Bermula Prof. Schermerhorn menerangkan, bahwa persetujuan permulaan yang telah ditjapai di Djakarta mengingatkannya beliau kedjaman Linggardjati. Schermerhorn yang selain gembira juga optimistis berhubung dengan tertjapainya persetujuan itu. Beliau menafsirkannya sebagai usaha mengembalikan ke pertjajaan dikedua pihak disertai jaminan yang dianggap perlu agar tidak ada pihak manapun melanggarnya. Bedanya persetujuan yang diperoleh di Djakarta baru ini dengan Linggardjati terletak dipergertian kedua pihak berdasarkan pengalaman, bahwa jalan yg ditempuh semenjak bln Djuni 1947 sampai hari tertjapainya persetujuan di Djakarta tidak menghasilkan apa apa alias jalan keliru.

Atas pertjajaan apa sebabnja persetujuan Linggardjati gagal, maka oleh beliau dijawab bahwa kesalahannya terletak dikedua pihak, ialah pada pihak Republik karena adanya pengaruh aliran ekstrem, yang merasa dimandjatkan dunia internasional dan pada pihak Belanda karena adanya golongan yang suka kekerasan. Selain itu dunia internasional teristimewa Amerika



Schermerhorn, yang merasa dimandjatkan dunia internasional dan pada pihak Belanda karena adanya golongan yang suka kekerasan. Selain itu dunia internasional teristimewa Amerika

India adukan Afrika Selatan ke PBB

Perlakuannya tidak baik pada warnawan

„AP“ Lake Success wartakan bahwa pada hari Rebo Panitia Politik dari PBB, telah melangsungkan undian suara yang berkesudahan dgn meminta India, Pakistan dan Afrika Selatan berembuk mengenai pengaduan2 pasal memperbedakan kulit terhadap orang2 India di Afrika Selatan.

Panelita tsb menjtetudjil juga dengan 21 lawan 17 suara usul India supaya diadakan sebuah komisi dari 3 orang anggota buat menyelidiki masalah orang2 India di Afrika Selatan dan buat melaporkan nasihat2nya buat menyelesaikan hal itu disidang2 musim rontok dari Sidang Umum. Sedikitnja permasalahannya dalam suara2 di Panitia membikin tidak akan mungkin diperoleh dua-per tiga suara didalam Sidang Umum buat menjtetudjil usul itu. Karena itu Panitia lantas mengambil tjjalan dengan menjtetudjil usul yang agak lunak supaya diadakan konferensi meja bundar sadja. Usul ini disetujui dengan 32 lawan 2 suara dengan 9 suara mangkir.

Didalam debat sengit dua hari ini manja wakil Afrika Selatan, E. H. Louw tidak menjangkal tuduhan2 bahwa orang2 India dan lain2 orang bukan-pu'ih diperbeda-bedakan di Afrika Selatan, tetapi ia mengatakan bahwa PBB tidak ada hak buat campur tangan didalam hal yang dirasa Afrika Selatan, tjuma urusan rumah tangganya.

Most dari Louw buat menjtjampak pengaduan India dikalahkan dengan 5 lawan 33 suara dengan 5 suara mangkir.

Wakil India M.C. Setalwad menduduh Afrika Selatan melanggar djaminan2 hak manusia dari PBB dengan menjjalankan politik memisahkan ras raskatnja dan tidak memberi hak2 bersuara kepada 300.000 orang keturunan India yang tinggal di Afrika Selatan.

turut bertanggung djawab melewatnja aksi militer pada bulan Djuli 1947. Djika dunia internasional ketika itu berkata sebagai kata Cochran sekarang dan tidak main berat sebelah maka segala bentjara na dapat ditjegah. Periode dua tahun yang akhir semenjak pertengahan bulan Djuli 1947 sampai tertjapainya persetujuan di Djakarta atau lebih tegas periode yg diisi dengan aksi militer pertama, perdjandjian „Renville“ dan aksi militer kedua ternyata tidak sehat dan kwetsbaar.

Berlainan dengan perdjandjian Linggardjati menurut Schermerhorn, perdjandjian „Renville“ ditanda tangani zonder keperitjajaan sedikitpun dikedua pihak.

Tentang Keresidenan Jogja yg akan dikembalikan kepada pemerintah Republik dengan itu dapatlah didjadi sebagai „proeftuin“ dari pekerjaan bersama antara Indonesia dan Belanda untk dunia, misalnya dengan menempatkan teknisi Belanda dikantor Republik sebagai pegawai dan instructeurs TNI. Tentang kedudukan orang2 sipil dan militer Belanda itu semata mata sebagai pembantu karena tanggung djawab pemerintahan pada pemerintah. Republik dan tanggung djawab keamanan dan ketenteraman dikeresidenan Jogja sementara ditangan Sultan Jogja. „Proeftuin“ Jogja bisa didjadi kan tjermis bagi kedudukan di nes blanke apparat (tenaga2 kulit putih) nanti.

Tentang figur Presiden Soekarno dikatakannya sebagai beri

kut: „Sekalipun Presiden Soekarno pandai memikat hati rakyat karena gaja pidatonya yang luar biasa namun terang seterang2nja bahwa Soekarno tidak memper-tjajai „dictatoriale neiging“ (nafsu2 adikara). „Hij is een democraat en sympathiek persoon“ — katanya, artinya „Ia adalah seorang demokrat dan seorang yg simpatis. Kalau ketika permulaan repolusi2 dulu Soekarno mau bertindak diktatorial fascistis boleh djadi sekarang tidak ada orang Belanda lagi di Indonesia.“

Berkenaan dengan keberhentian Dr. Beel sebagai Wakil Mahkota, Schermerhorn berkata sambil tersenyum yang berarti: „Saja sama sekali tidak sajang.“

PERANG SIR. T'KOK :

Komunis menobros garismuka pertahanan KMT di Sjanghai

Dari Hongkong Reute, warta-kan, garis pertahanan Shanghai tidak lama lagi akan mengalami serangan, karena garis pertahanan termuka tidak dapat menahan tekanan komunis.

Pasukan komunis djenderal Chenyi menobros pertahanan itu dan memusatkan diri dimuka Sjangkang 20 mil dari Sjanghai. Pasukan nasionalis pilihan dikirimkan ke Sjangkang karena tempat ini adalah pusat pertemuan di jalan mobil. Djika tempat ini dikuasai komunis mereka bisa bergerak kedjurusan Sjanghai dapat dimulai.

Laksamana angkatan laut Inggris di Timur Djauh, Sir Patric Brian, berangkat dari Hongkong ke Sjanghai utk merundingkan dengan pembesar2 konsuler disana tindakan2 yang harus diambil guna melindungi jiwa dan milik penduduk Inggris di Sjanghai.

Dewan politik markas besar asrama tentera di Sjanghai memberi instruksi kepada pembesar2 pemerintah untuk meninggalkan kota dalam dua minggu j.a.d. Se sudah ini mereka tidak dapat uang lagi dari bank pusa.

Pasukan2 meriam dikota telah mengadakan serangan pembalasan terhadap tentera komunis yg berkemah ditempat djauhnya 12 mil dari kota. Hangkow sudah di



NEHRU-CHURCHILL DJUMPA Pada tanggal 2 Mei j.l. ketika konperensi para perdana menteri Persemakmuran Inggris di London berachir, Winston Churchill dan Njonjanja telah mengundang p.m. Nehru (tengah) untuk makan siang. Sebagai diketahui Churchill adalah penentang nomor wahid dari perdjungan Nehru untuk kemerdekaan India.

NEHRU KE WASHINGTON BULAN OKTOBER

Pres. Truman mengundang 2 kali

Dari Washington „UP“ kabarkan White House mengumumkan Perdana-menteri India Jawa hurlal Nehru telah sudi mengiakan undangan berkunjung ke A.S. dan mungkin akan tiba di Washington dibulan Oktober.

Katannya Pres. Truman pertama mengundang Nehru „kira-kira se tahun yang lampau“ tetapi perdana-menteri itu tidak datang berkunjung ditahun itu, sebab urusan2 resminja di India terlalu banyak. Undangan itu diulang lagi dengan perantaraan mahaduta A.S. di New Delhi, yang mana di terima oleh Nehru dengan girang.

Indonesia dlm Sidang Umum PBB

PENDAPAT BERBAGAI DELEGAT MENDEJELANG PENU TUPAN SESSI PERTAMA

„AP“ Flushing Meadows kabarkan bahwa delegat2 di PBB dengan sepenuh hati mempersilakan orang2 Indonesia dan Belanda melangsungkan perundingan2 buat mendirikan Negara Indonesia Serikat hingga berhasil: lalu menunda memperbintjangkan soal Indonesia sampai ke rapat2 Sidang Umum yang akan dimulai lagi dibulan September. Dengan tujuan agar sessi yang sekarang bisa ditutup dalam minggu ini, maka delegat2 PBB pada malam Kamis dengan 43 lawan 6 suara menunda perbintjangan. Tindakan ini diambil atas resolusi „Australia dan India, yang awalnya mengandjarkan soal itu diperbintjangkan dalam sessi sekarang.“

Wakil2 dari blok Sovjet menjangsikan kedjudukan A.S. dalam soal ini. Wakil A.S. Warren Austin bangkit mengatakan bahwa A.S. selama PBB mempertimpang soal ini senantiasa mendesak selekas mungkin didirikan satu Negara Indonesia Serikat yang bebas dan merdeka, sedang golongan Sovjet tjuma lidahnya sadja yang mengakui azas2 dari PBB berkenaan dengan soal Indonesia.

Austin melanjutkan bahwa pendirian Serikat Sovjet dalam hal ini „menundjukkan“ yang ia menghendaki satu Indonesia yang diperkuda-kuda dan kuasai oleh golongan ketjil komunis yang menerima perintah dari Moskow. Pemberontakan komunis terhadap Presiden (Indonesia) Soekarno dan Perdana-menteri Hatta dibulan September tahun dulu adalah ictihar berterang2 dari Serikat Sovjet buat menggulingkan Republik Indonesia.

Austin djuga mengatakan bahwa A.S. „jakin bahwa tjuma dengan menghadihkan kemerdekaan kepada rakyat Indonesia — maka bisa dikembalikan kepada daerah penginj itu satu Pemerintah yang sanggup menjelenggarakan kepentingan2 dari iapunja penduduk yang 70 djuta orang dan memberi sumbangan kepada perdamaiian sedjagat. Inilah yang menjjadi pedoman A.S. selama dipertimbangkan soal Indonesia di PBB.“ Keputusan yg diambil buat me-

nunda memperbintjangkan soal Indonesia mengiakan mosi dari Panitia Politik khusus dan mengingati bahwa sudah ditjapai pada minggu yg lewat satu persetujuan pendahuluan antara perunding2 Belanda dan Indonesia di Djakarta.

Delegat India Sadar H. S. Malik mengatakan kepada Sidang bahwa penundaan itu sekali2 bukan tanda perkenan kepada per-setudjuan pendahuluan itu. Kata njia Belanda telah melanggar 2 perdjandjian yg duluan, telah menantang perintah2 dari Dewan Keamanan dan bahwa tanggung djawab besar terletak dipundak Belanda didalam hal yg sekarang.

Delegat Birma U Tin mengatakan dia tidak melihat ada alasan buat bergembira di dlm persetujuan Djakarta itu, tetapi ia bersedia memberi votumnja (suara) supaya soal itu ditunda memperbintjangkannya buat memberi kans penghabisan kepada Belanda.

Libia tidak mau paluh kepada Inggris

„Dewan nasional buat pembebasan Libia“ hari Kemis memberitahukan pada komisi politik PBB bahwa sedjak hari Rabu kampanye perlawanan penduduk terhadap pemerintahan Inggris di Tripolis telah dimulai, demikian UP dari Lake Success.

Kita dan „t Nieuwsblad“

Rekan sedjawat kita yg terhormat, „Het Nieuwsblad voor Sumatra“ ke maren dalam iniduk karangannya yang dua kolom pandjanganja telah membalas ulasan kita tighari lampau, yang berkepalanya „Air mata dan Senjuman“.

DALAM seumumnja kita akui ketjakangan rekan yang bidjaksana itu menjusun kata2nja yang teratur sehingga langgam dan lagunya dapat menjedjukkan hati bahwa benarlah rekan itu bertjita2 sebagai kita, seperti ternjata dari sesusun kalimatnja yang indah ini:

„Wij hebben er behoefte aan om blij te zijn, om ons opgelucht te gevoelen, en wij zullen de dag zegenen dat in de kolommen van deze krant slechts van broederschap en samenwerking en opbouw en welvaart kan worden getuigd, in een vrij en onafhankelijk Indonesië, een vrije rechtsstaat, waar niemand onder vrees en gebrek gebukt behoefte te gaan.“

Tjotjok 100% dengan hasrat kita! Sekiranya kalimat yang indah ini dapat disesuaikan dengan yang kini tersimpan dalam buku hati rekan itu, nistjaja usaha kita semua akan mudah tertjapai.

Amat sajang, lubuk hatinja itu tiada dapat kita selami sehingga terpaksa kita pergunakan ukuran lain untuk menilai kebenarannya.

Dan dengan ukuran lain itu dapat kita saksikan beberapa perbe daan yang mengetjewakan, sehingga terpaksa kita pada saat dimana persetujuan van Royen—Rum yang sudah tertjapai ini menjtjap rekan itu sedang melakukan sabotase.

„Het Nieuwsblad“ membantah tuduhan kita bahwa sambutanja terhadap van Royen—Rum agree ment bukan suatu sabotase yang mungkin merintang pelaksanaan perdjandjian itu kelak. Ia hanya hendak menjundjukkan pengharapannya yang tidak besar, ia tidak hendak lekas2 tersenjum disebabkan buat sementara katanya masih ada yang tersangkut dikerongkonnannya, berhubung dengan perbuatan2 buruk dari pihak Republik.

Ia membalik tuduhan bahwa sabotase sebenarnya dengan dilakukan oleh pengikut2 tertentu dari pihak Republik.

Berkata rekan itu selanjutnja :

„Kalau „Waspada“ ingin menjjalhkan sabotase maka kegusarannya harus di tudjukannya kepada tindakan2 liar yang telah dibangkitkan oleh Republik karena propagandanya yang membentjij.“

Iapun harus mengarahkan kepada pembunuhan yang terjadi kemaren antara Medan dan Pantjur Batu yang sudah menembaki sebuah konpoi menjebakkan seorang sersan Belanda tewas. Begitu djuga terhadap lasjkar2 yang bersen djata sten dan revolver kemaren djuta pukul 13.30 yang sudah menahan sebuah bus dijalan Berastagi dan menjamunnja, dan akan terus berlangsung lagi sekiranya ketika itu kebetulan tidak melintas suatu patroli Belanda. Lagi pula terhadap lasjkar Republik yang sedjak beberapa hari lampau antara Perapat dan Siantar telah menembaki, yang menjebakkan beberapa mati. Djuga terhadap gerombongan yang terus terusan mengatjau kampung2 dibilangan Serdang dan Deli Hulu, memeras beras dan milik penduduk disitu. Dan lagi terhadap militer TNI yg telah menjtulik dua orang opsir marine Belanda yang tak bersen djata, dan djuga terhadap pengikut2 yang membakar dua bangsal tembakau, yang akan menjebakkan hilangnya pentjaharian dan pekerdjaan buruh bangsanja sendiri seperti djuga hilangnya modal Belanda.

Kita hanya menjebut sebahagian „insiden“ dari sekeliling kita dan dari hari2 belakangan : hari2 dimana sudah ditanda tangani perdjandjian (Landjutan ke hal. 4 ladjur 1)



KETERANGAN JANG KURANG BERSEMANGAT

Sebagai diberitaskan semula kemaren siang menteri seberang laut dan Belanda, Mr. Maarseveen telah memberikan keterangan resmi kepada Balai Rendah tentang per setudjuan sementara yang sudah ditjapai di Djakarta antara delegasi Belanda dengan delegasi Republik.

Isi keterangan tersebut mengu atkan pekerjaan dr. van Royen dan hasil usahanya. Dengan demikian dr. van Royen telah berhasil menggunakan blanko volmachtja selaras dengan keinginan pemerin tahnja sendiri.

Adapun pokok jang terpenting dalam keterangan menteri Maarseveen itu ialah :

a. Pemerintah Belanda tidak merubah tujuannya seperti yang sudah pernah diumumkan dimuka Balai Rendah pada tanggal 16 Februari 1949.

b. Perubahan hanya dalam pelaksanaannya, yang oleh Mr. Maarseveen diakui memang menjimpang dari djalan jang tadinja sudah dirantjangan, halmana kata-nja pemerintah Belanda bersedia mempertanggung djawabkannja kepada kedua Balai Rendah Belanda.

c. Maarseveen menjatakan, per setudjuan tersebut bisa mendjadi batal dalam hal Republik tidak sanggup menjalankan tugas jang telah didjadjinkannja sendiri.

Sekian kerangkasan keterangan itu, jang oleh Maarseveen tidak lupa diakui bahwa pelaksanaan per djandjian van Royen-Rum bu kan tidak mungkin menemui kesu litan2, tapi begitupun katanja ia berharap akan dapat mentjapai ha silnja terutama karena ia teringat utjapan Rum dalam salah satu in terpiunja jang mengatakan bahwa per djandjian telah terjapai berkat hasil kemauan kedua pihak dan tu djuan2 jang baik dari kedua belah pihak.

Apa jang kita djumpai dari keterangan sebagai ini tidaklah lebih dari pada jang telah biasa kita de ngar semendjak pemerintah Belan da membitjarkan politik Indonesia dalam empat tahun ini. Suas na gembira dan optimistis jang di perlukan masih belum terlihat. Se perti jang dul2 demikian pula se karang, pemerintah hanya membe ri keterangan jang bersifat pembe laan atas politik jang djalankann ja, tetapi tidak dengan lantas me nundjukkan optimisme dan kegem biraan bahwa walau bagaimanna djuga pemerintah Belanda akan tetap melaksanakan per djandjian ja dengan sepenuhnya. Pendek kata keterangan itu kurang bersemangat!

Hal ini umpamanya dapat diper hatikan pada ketika Mr. Maarseveen mendjelaskan apa sebajnja pemerintah menjimpang dari djalan jang tadinja sudah dirantjangan ja. Ia memberi tjonto kepada se orang nachoda jang dikatakannja sanggup menguasai kapalnja, tapi tentu tidak sanggup menguasai ge lombang jang ditempuhinja.

Perbandingan jg dipakai Maarseveen ini membuktikan bahwa bagi pihak pemerintah Belanda ru panja djalan jang ditempuhinja se karang adalah karena terpaksa. Ia tidak memeriksa apakah bukan kapalnja kurang baik atau tidak kah karena tujuannya jang salah.

Maarseveen menjalakkan ge lombang, padahal sebab musabab ia menemui gelombang itu adalah karena ia memakai sebuah kapal jang kurang baik dengan kelasi2 njang kurang iclhas untuk tudju an jang tidak pada tempatnja.

Maarseveen pastilah tahu bah wa seorang jang hendak belajar ke Nova Zemla mungkin menemu i bahaya, tapi seorang jang hen dak belajar keteluk sadja pasti ti dak akan menemui gelombang2.

Persengketaan Belanda-Indone sia pada hari ini mendjadi sulit ha njia karena perbedaan tujujan. Ka lau tujujan ini sama nistjaja ti dak akan tersua gelombang apa djuga.

Dalam van Royen-Rum agree ment jang sekarang barulah terba jang sedikit bahwa ada persama an antara tujujan Belanda dgn tujujan bangsa Indonesia. Dida lam agreement itu Belanda akan sedia memberikan kemerdekaan kepada bangsa Indonesia dgn ti dak bersarat. Dan djusteru inilah jang dikehendaki, tapi keterangan Mr. Maarseveen didalam Balai

KETERANGAN PEM. BLD. tentang per setudjuan Djakarta

Untuk kepentingan pori kemanusiaan

- KATA MAARSEVEEN

Dari Den Haag Aneta kabarkan, bahwa menteri daerah seberang laut ad interim Mr. J. H. van Maarseveen dalam sidang Tweede Kamer jang dimulai pada hari Kamis pukul satu siang telah memberikan keterangan pemerintah mengenai Indonesia.

Menteri Maarseveen antara lain menerangkan, bahwa mengenai ikut sertanja Republik kedalam pemerintah interim, pembentukan dari pemerintah ini oleh partai2 jang bersangkutan tidak lagi dianggap perlu, karena pemerintah itu dalam rantjangan perenjahan kedaulatan jang le bih tjepat jang telah direntjankan itu, berdirinja sangat singkat sehing ga waktu jang hilang akan berdjalan bersama-sama dengan pendiri njanja itu, tidak dapat dibenarkan.

Sekarang ada kesediaan supaya Re publik mengambil tempatnja dalam Negara Indonesia Serikat dan presi den serta wakil presiden Republik te lah terangkan akan membantu su pa ja diberikan perintah kepada pe ngikutnja supaya menghentikan pe rang gerilja dan supaya ada kerja sama untuk mengembalikan perda maian dan menjjamin hukum dan ke tertihan.

Ia mengemukakan pula, bahwa di ka pemimpin2 Republik tidak berha sil mewudjukkan politik jang mere ka djalakan ini, per setudjuan itu tidak akan berlaku lagi.

Per setudjuan ini dapat dilhat se bagai usaha untuk menghilangkan sa ling tjuriga-mentjuriaj.

Selanjutnja ia menerangkan bah wa per setudjuan ini telah mendapat per setudjuan dari dunia internasio nal jang paling masuk akal (hoogst denkbaar).

Radio PCJ warkakan, bahwa pada hari Kamis kemaren pemerintah Be landa telah memberikan keterangan njia dim Balai Rendah mengenai per setudjuan jang telah terjapai di Dja karta pada tanggal 7 Mei jl.

Sebagai wakil pemerintah Belanda ialah menteri daerah seberang, Mr. van Maarseveen mengatakan, bah wa per setudjuan jang telah terjapai antara delegasi Republik dan Belan da di Djakarta itu adalah sesuai de ngan keputusan2 jang telah diambil pemerintah pada tanggal 16 Februa ri jl. Meskipun djalan jang ditempu h ke djurusan ini terpaksa dilakuka n dengan beberapa perubahan, akan te tapi jang utama ialah mendjuj ketem pat jang telah ditentukan semula.

Sebagai seorang nachoda, kata beliau selanjutnja, ia menguasai kapalnja akan tetapi ia tidak bisa menguasai lautan jang ditempuhinja untuk ber lajar kepulauan jang ditudjinja.

Dengan tertjapinja per setudjuan ini pemerintah Belanda meletakkan tanggung djawabnja dihadapan Balai Rendah, kata Maarseveen.

Kemudian beliau kembali mengu tip keterangan jang dikeluarkan oleh perdana menteri Drees pada tanggal 12 Agustus tahun jl, jang menjatakan perlunya diadakan ketentuan ketata-negeraan terhadap In donesia, dimana Republik sebagai ne gara turut dalam Negara Indonesia Serikat jang akan dibentuk dan jg mendjadi pertikaian selama ini.

Perubahan sikap jng dilakukan pemerintah Belanda ini adalah meru pakan suatu hasrat untuk lekas ter tjapinja penyelesaian mengenai ma saalah Indonesia, demikian Maarse veen.

Dalam keterangannya ini lebih Memori djawaban pem. Bld

Mengenai berita memori djawaban pemerintah Belanda jang telah kita slarkan kemaren, selanjutnja Aneta dapat kabarkan lagi, sbb:

Pemerintah berpendapat: mengi ngat kepertjajaan jang telah dinja takan oleh kebanyakan anggota2 ter hadap wakli agung mahkota, bahwa sanja pembesar tinggi ini djuga me ndapat, penghargaan besar dalam ka langan2 Indonesia, telah mendjadi alasan pula bagi pemerintah untuk merasa puas.

Mengenal perenjahan kedaulatan jg diperjatakan antara lain dika takan:

Apabila dalam konperensi media bundar ternjata, bahwa tidak dapat ditjapai per setudjuan penuh dengan segera mengenai semua bagian2, ma ka jang demikian itu, djika mengena i soal2 pokok ada per setudjuan, tidak usah menimbulkan keukaran2 jang tidak dapat diaaal.

Mengenal pasal2 jang masih harus dipetjahkan dapat dikatakan, bahwa dengan per setudjuan kedua belah pi hak akan disusun peraturan2 semen tara. Tentang kedudukan pasukan2 Belanda di Indonesia, sesudahnja pe njerahan kedaulatan, pemerintah be lum dapat memberikan, karena pem berlannya harus ditetapkan pula oleh hal2 jang mengenai hal itu, jang ma sih harus disetujui dalam konperen si media bundar.

Achirnja dalam memori djawaban teb diterangkan tentang golongan2 orang2 Belanda di Indonesia. Sudah lebih dahulu pemerintah menjata kan, bahwa bagi sebagian besar go longan orang Belanda di Indonesia harus didapatkan suatu pengesahan di Indonesia sendiri. "Pendapa", bah wa atas perhubungan erat dengan masalah New Guinea dapat disetudju l oleh pemerintah.

Ini semuanya, adalah sesuai de ngan pendapat pemerintah, bahwa apalagi New Guinea, hanya merupa kan kemungkinan2 jang terpaksa sa dja. demikian memori djawaban itu mengenai anggaran belandja daerah2 seberang laut.

djauh Maarseveen telah mengulangi perkataan jang djatakan ketua de legasi Republik, Mr. Rum ketika di adakan interplu dengan pers sete lah per setudjuan teb terjapai jang menjatakati:

"Kami telah melaksanakan segala2 njia untuk memilih kata2 jang sejde las2nja, jang terpenting ialah, supa ja kedua belah pihak mempunjai ke mauan keras untuk melaksanakan apa jang telah disetujui kini dan apa jang tidak semuanya dapat dite tapkan dalam kata2 dan is'lah2. De ngan kemauan baik dan bantuan da ri segala pihak jang berkepentingan bahwa apa jang dapat terjapai akan dapat merupakan satu dasar jang se hat untuk per setudjuan selanjut njanja".

Kemudian ia menghargakan ban tu an jang diberikan BFO untuk me laksanakan penyelesaian pertikaian dan sebagai penutup keterangannya itu ia katakan, bahwa per setudjuan di Djakarta itu jang kini dinamakan "van Royen-Rum agreement" harus lah memberikan pengertian kepada kita dan melihat faktor2 jang baik untuk kepen'ingan peri-kemansula an.

SASSEN DIANGKAT MENDJADI ANGAUTA EERSTE KAMER

Mr. E. M. J. A. Sassen bekas men teri Daerah Seberang Lautan, telah di angkat mendjadi anggota Eerste Kamer, sebagai pengganti bekas men teri A.H.I. Fievez, jang telah mening gal dunia itu, demikian ANP Den Haag.

Soal Indonesia sama penting nja dengan soal Djerman

Seorang propesor membuat bandingan

Harian "Scotsman" jang diterbitkan di Edinburgh, Skotland, dalam terbitannja tanggal 28 April 1949 me nuat tulisan dari Dr. D.W. Brogan, seorang propesor II mu Politik di Universitas Cambridge, ditahan Inggris, dimana propesor itu membentangkan pandangan njia tentang Belanda berke nuan dengan Indonesia.

ti Britis di India; mereka memper kerdjakan orang2 putih disegala tingkatan dari pertadbiran. Amte nar2 tua di Nederland bukannya bilang ribuan sadja, malahan pu luhribuan berserak diserata Ne derland (dan jang terbanyak berkumpul di Den Haag). Beratus ribu orang jang mempunjai perhu bungan langsung, ataupun setidak tidaknja mempunjai perhubungan dusanak (famili) dengan Indone sia. Dan mereka mau pertalian itu diteruskan.

Lagipun kesungguhan jang Ne derland pernah diduduki bangsa Djerman penting pula akibatnja. Akibatnja itu ialah mereka mema n dan pemimpin2 nasionalis bukan sadja sebagai pemberontak, mala han sebagai quisling, apa bedanja dengan Mussert dan Blokzijl, de mikian pendapat penulis itu.

Dan ada pula perhubungannya dalam ekonomi. "Kalau kami ke hilangan (Hindia, sukatan hidup kami akan turun separoh", begitu seorang Belanda mengatakan ke pada Dr. Brogan. Utjapannya itu memang berlebih2an, kata penul is itu, tetapi memang sangat pen ting paranan Indonesia didalam ekonomi Belanda .

MBANGAN dagang umum Indonesia dimasa sebelum pe rang adalah sangat bagusnja, kini dagangnja menderita ketekoran. Dan sebagai kata Belanda, bukan mereka sadja jang menanggung, karena pulau2 itu mengeluarkan banjak timah, karet, minyak dan berbagai2 hasil-bumi jang dibu tuhkan sedjagat.

Dan Belanda tidak pertjaja bah wa orang2 Indonesia, kalau dibi ar kan sendiri akan bisa menghasil kan dan mengangkut hasil2 bumi jang begitu diperlukan oleh sedja gat.

Sebagai penutup Dr. Brogan mengatakan meskipun ada ketja man terhadap politik atau garis2 haluan Pemerintah - dari kiri dan dari kanan - namun tidak mungkin Pemerintah Belanda bi sa berangkat begitu sadja seperti jang telah dilakukan Britis di In dia.

Seorang propesor itu menga takan di Nederland soal Indone sia hampir sama pentingnja de ngan soal Djerman. Surat2 ka bar setiap hari memuat daftar me rugian (verlies-lijst); saudagar2 dengan muram menjtjaget berapa belandja dari "operasi2 polisi"; ibu-bapa mengulur di 100.000 orang anak2 mereka jang dikerah kan kedalam tentera; partai2 poli tik saling berbantah siapa jang bertanggung djawab buat kegem paran jang ada sekarang, tetapi tidak seorang jang tidak hirau dan sedikit sekali jang menga njurkan keluar sadja dari Sumate ra dan Djawa sebagai Britis su dah keluar dari India.

Di Perantjis ada lain, tulis pro pesor itu. Disana ada djuga daftar kerugian; ada djuga belandja keluar; dan beribu2 serdadu jang terpaku di Indotjina. Tetapi disa na orang2 tak ada jang sekata apa harus diperbuat, tidak ada te kad buat berpegang mati-matian ke djadjahannya di Asia, malahan ada jang memikir Perantjis sebaik baiknja memru tuladan dari Britis di India.

Sedang di Nederland rakjat da ri segala lapisan mau bitjara soal "masalah Hindia", di Peran tjis sedikit sadja jang mau mem bitjarkannja, tulis Dr. Brogan.

SIKAP jang berlainan antara Perantjis dengan Belanda, kata penulis itu adalah disebab kan pertalian Perantjis ke An nam-Tonking tidak selama perta lian Belanda dengan Hindia. La gipun bangsa Belanda tidak sepe r

Sultan Jogja dapat ke kuasaan dari PDRI

Untuk perjanjian pengem balian pem. Republik ke Jogja

Menurut siaran All India Ra dio tadi malam, Mr. Sjafrudin Prawiranegara, p. m. Pemerin tah Darurat Republik Indonesia telah memberikan kekuasaan ke pada Seri Sultan Jogja untuk me ngadakan persiapan2 pengemba lian pemerintah Republik ke Jog jakarta.

Dalam kekuasaan jang diberi kan itu djintakan, bahwa Seri Sultan bertanggung djawab un tuk menjadikakan pegawai2 dan satuat2 tentera untuk mendjaga ketertiban dan keamanan, hingga pemerintah Republik diserah kan kelak kepada presiden Sukar no sebagai panglima tertinggi angkatan perang Republik.

Pembijaraan komisi di Jogja

Aneta kabarkan, Rabu siang dilangsungkan pembijaraan be sama antara komisi pengembalian Republik ke Jogja dalam rumah patih. Pembijaraan berlangsung 20' menit. Anggota2 komisi men darat di Jogja pada Rabu pagi de ngan dua pesawat terbang.

Sesudah sampai, anggota Repu blik mengundjungi Sultan Jogja di rumah adiknya Pangeran Bintoro. Dalam pertemuan ini hadir, se orang anggota komisi PBB. Sebel um pembijaraan bersama ber langsung diadakan pembijaraan tersendiri2 antara komandan militer Jogja kolonel Van Langen dan delegasi Belanda dan antara Sultan Jogja dan delegasi Repu blik.



Disamping....

DESAS DESUS. Diwaktu belakangan ini ba njak sekali muntjul berita desas desus. Misalnja tentang Beel, Spoor dan Pinke.

Kata si Djoblos, berita "Desas dan Desus" selalu menarik minat. Rada2 mirip seperti "de Zes en De Zus".

Seorang kawan bilang, tidak sembarang "desas dan desus" bo leh dipegang. Ia bertanja apa "de zes en desus" djuga begitu?

Menurut si Djoblos persamaan keduaja bergantung dengan de koes, eh pardon . . . "de koers". Ada2 sadja si Djoblos.

TUKAR2AN.

Belum lama kapal Soviet (ko munis) telah datang ke Malaya (negeri kapitalis Inggris) untuk membeli hasil bumi disana.

Kini terkarab pula kapal Tiong kok (komunis) akan bertolak ke Amerika (negeri kapitalis) untuk mendjual barang2 hasil bumi ke sana.

Rupanja politik sadja jang ber kelahi terus2an, tapi barang harus djadi j.m.m. (jang mundur mandir).

Kata si Djoblos lain kali ada kemungkinan tjuma Stalin dan Truman sadja berkelahi terus2an, tapi komunisme Soviet pindah ke Amerika kapitalis Amerika pindah ke Soviet. Siapa tahu.

Barang mundur mandir, aliran djuga mundur mandir, dan achirnja djuga kumis Stalin lontjag ke bawah idung Truman, dan katja mata Truman lontjag kemata Sta lin.

Semua mungkin. J.M.M.M.M.M.

Kemaren untuk kesekian kalin ja diberitaskan lagi Anak Agung dan rombongannya balik ke Ma kassar untuk berangkat lagi ke Djakarta dalam sehari dua. Ke pala2 negara lain sering djuga be gitu, selama BFO sudah berdiri.

Jang begini boleh djuga disebut "jang mundur mandir".

Atau kalati mnu lebih royal sa ma "m.m." boleh bikin j.m.m.m.m. m. alias jang mundur mandir ma kan minum mengobrol.

Si Djoblos tidak keberatan! SI KISUT.

PDRI menjatakan simpati pada Australia

Pemantjan Republik Indonesia di Kotaraja menjarkan, bahwa Persa tuan Olah Raga Republik Indonesia dengan perantaraan Mr Usman S troamidjolo telah menjampalkan per njataan simpati kepada pemerintah Australia antara lain berbunyi sbb: "Kalangan olah raga Republik In donesia bergitrag hati, bahwa pe minpin olimpiade internasional te lah memutuskan untuk memlnta ke pada pemerintah Australia supaya perlombaan olimpiade tahun 1956 dapat diadakan di Melbourne.

Djika permintaan tsb dapat dika bulkan, maka berarti, bahwa untuk pertama kali inilah perlombaan olym piade internasional akan diadakan disuatu negeri jang sangat berdeka tan dengan negeri2 Asia. Dan me mudahkan bangsa Asia ikut serta da lam perlombaan tsb.

Peristiwa itu tentu akan memberi kesempatan kepada bangsa2 se-Asia umumnya dan bangsa2 didunia pada umumnya guna mempererat persau daaraan satu sama lain.

Dibeberapa daerah NRI kami usa hakan mengadakan perandingan2 olah raga antara kesebelasan TNI dan rakjat. Suatu bukti, bahwa di samping pertempuran peradjurit2 In donesia tidak melupakan kesehatan badannja dengan djalan berolah ra ga.

Pernyataan simpati ini supaja di teruskan kepada pemerintah Austr a lia, dengan pengharapan mudah2an bangsa Asia dapat melihat perlomba an olimpiade dalam tahun 1956 di Melbourne, Australia.

Selanjutnja harap pula disampai kan salam keolah-ragaan dari sege nap pengemar olah raga bangsa In donesia kepada pemain2 olimpiade di Australia".

Kantor. Angin di Djakarta ka ta Aneta pada tanggal 9 Mai pu kul 21.40 w. Djawa telah mem tjajat adanya gempa-bumi, jang pusatnja terletak 3000 km djauhnya dari Djakarta. Tetapi djurusan getaran tidak dapat di tentukan dari mana.

RALAT

Dalam berita "Sumatera Timur dan keberhentian Dr. Beel" dalam kaitmat, "Dan selain itu NST telah mengakui Asahan selatan, satu dae rah jang kaya dengan kebonnja (se lah, tembak, minjak kelapa sawit) perkataan tembak hendaklah diang sap sebagai tidak ada.

Soal Indonesia menghadapi dua rintangan

(V)

KDB ke Indonesia dgn penuh harapan

ADA berbagai soal2 lain lagi yang menghalangi satu perse tujuan. Satu diantaranya adalah rintangan samula dari Republik untuk merupukan pemerintahan seluruhnya dan bukanlah mendjadi sebagian dari pemerintah federal dari Indonesia Serikat yang dijdandikan.

Dengan memperhatikan kedudukan Belanda yang tidak bisa dirombak dan dasar federal, maka pemimpin2 Republik dengan bidjaksana telah melepaskan rintangan untuk satu pemerintahan yang berpusat seluruh Indonesia. Satu faktor dipihak Republik lagi ialah kenang2an yang pahit dari aksi polisi dimana pasukan Belanda telah menguasai daerah2 Republik dan menjebak sumber2 ekonomi yang luas dan berdjuta2 orang2 yang dahu lu menghuni daerah2 Republik telah berada dibelakang garis2 militer Belanda, sehingga tidak ada perhubungannya dengan Republik.

Pakistan League belum bisa berdjalan

Semendjak aksi 19 Des

Oleh: Djuruwarta „Waspada“

Sebelum agresi militer kedua, di Jogja sudah didirikan Pakistan League yang pusatnya diketuai oleh tuan Sajjid Sjah (Mohamad). Lembaga Pakistan itu samapai tanggal 19 Desember '48 mempunyai tjabang didaerah Republik di 6 kota: Jogja, Solo, Magelang, Magetan, Bojonegoro, dan mempunyai jumlah anggota lk. 500 orang.

Dalam bulan Nopember '48 ketua Pakistan League Pusat Jogja pergi ke Djakarta untuk menghadiri rapat dari All India Muslim League, bersamaan dgn kunjungan ketua goodwill mission Pakistan ke Indonesia, tn. Alavi. Dalam rapat itu diputuskan untuk mengubah nama lembaga menjadi All Indonesian Pakistan League yang ketika itu lk. mempunyai 50 tjabang tersebar diseluruh Indonesia. Ketua Haddji Mohammad.

Maksud dari pada lembaga itu ialah untuk menginsafkan kewajiban warga negara Pakistan merdeka, serta untuk merapatkan perhubungan diantara warga Pakistan khususnya dan perhubungan dengan bangsa Indonesia umumnya.

Sedjak Belanda masuk ke Jogja, belum diterima berita2 yang jelas tentang keadaan anggota2 lembaga tsb. yang terserak diberapa tempat. Hingga sampai sekarang belum bisa ditentukan, dimana mereka itu dan bagaimana na peri hidup mereka.

KESEMPATAN BERSUNTIK DJANGAN DILENGKAHKAN!

Djabatan Kesehatan dari Departemen Kebudayaan dari Negara S. Timur minta kita mengabarkan, bahwa sekarang minat sangat berkurang terhadap penuntikan Typhus dan Tjarjar dengan tjuma2, baik di Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit St. Elizabeth, Chinese Clinic di Wilhelminastraat.

Djuga rombongan2 penuntikan yg berpindah2 tempat itu mengalami keadaan sefapa. Kedjadian ini sangat disesal, benar. Bagi berpuh2 ri bu penduduk kota Medan, yang belum lagi disuntik besar kemungkinan, bahwa dengan mudah dapat dijangkiti penyakit2 tersebut, sedang kan soal penuntikan ini hanya menuntut membuang tempo yg sangat singkat sekali dari tiap2 orang.

Djumlah orang2 yang berpenjakit Typhus di Medan belum lagi berkurang sedangkan bahaya penjakit tjarjar yang berasal dari luar kota Medan, masih banjak.

Dengan menerangkan hal2 tersebut diatas, bukanlah maksudnya untuk menimbulkan kegelisahan, akan tetapi semata-mata untuk menginsafkan orang2 yang belum disuntik itu akan kewajibannya terhadap dirinya sendiri, begitu djuga terhadap masyarakat.

Ban-ulah usaha ini!!! Adjaklah sa nak-saudara dan sababa2!!! Lindungilah dirimu sendiri dan lain2 orang djuga dari penyakit2 itu!!!

Oleh: Frank P. Graham, Senator U.S.A.

Satu faktor yang sama terdapat diantara kedua pemerintah itu ialah saling tidak pertjaja sama sekali antara satu sama lain tentang kesanggupan dan keinginan untuk memegang teguh kepada perjdandjian yang telah diikat. Satu faktor yang sangat menghalangi dari pihak Belanda ialah aliran2 dari beberapa golongan politik dan ekonomi yang kuat di negeri Belanda yang bermaksud tampaknya tidak benar2 mempergunakan Komisi Djas2 Baik dan hendak menghalangi Republik turut dalam mempersiapkan dan mengatur Indonesia Serikat yang dijdandikan. Oleh sebab2 yang banjak inilah maka Panitia diperingatkan oleh pembesar2 dari berbagai negara bahwa Panitia dikirimkan untuk melakukan pekerjaan yang tiada ada harapan berhasil. Dengan mengetahui benar akan kesulitan kesulitan didepan dan dengan tidak sedikit djuga mempunyai keyakinan akan tenaganya sendiri, akan tetapi dengan keperdjajaan kepada bangsa2 Belanda dan Indonesia dan berpegang kepada tudjuan2 yang murni dari PBB, naiklah komisi kepesawat terbang yang menudju Indonesia dengan perasaan yang tak gojahan dan penuh pengharapan.

Tempat berunding

PERASAAN saling tidak mempertjaji yang gigih dari kedua pemerintahan itu dengan segera membikin Komisi menghadapi tuntutan Republik yang keras supaya perundingan djangan diadakan di Indonesia, karena dikuasai oleh Belanda, sedang pihak Belanda lebih menjukai di adakan pertemuan di Indonesia, sebagai tempat persengketaan.

Setelah beberapa minggu lamanya Komisi menghadapi berbagai rintangan, maka Komisi, atas petisi wakil Australia dan Belgii, meminta kepada pemerintahan Amerika Serikat supaya mau menjdikan kapal pengangkut angkatan laut Amerika Serikat yang bernama "Renville" untuk menjdikan tempat pertemuan, yang dapat diterima oleh kedua belah pihak.

Sebelum "Renville" tiba, maka Komisi, dengan terbang sebentar demi sebentar antara kedua ibu kota membawa usul2 yang setengah rasmi kepada wakil dari kedua pemerintahan, menjajalkan djalan untuk konperensi bersama dimasa depan. Panitia2 teknik, yang disusun oleh kedua pemerintahan dengan bekerja sama dengan wakil2 istimewa dari Komisi, terdiri dari Glenn Abbe, sebagai ketua dan wakil Amerika Serikat; Alfred Brooks dari Australia; F. K. Clayes-Bouvert dari Belgii mengerjdikan satu rentjana bersama untuk hentikan tembak menembak. Telah dipertimbangkan prosedur perundingan berkenaan dengan dasar2 politik. Negeri Belanda mendesak supaya gentjatan sendjata didahulukan guna memperoleh suasana yang lebih memba-

ikkan untuk persetudjuan politik. Republik menerangkan bahwa pembijaraan gentjatan sendjata dan dasar2 politik haruslah sedjalan karena membijarakannya kedua2nja penting supaya kedua masalah itu bisa berachir.

Komisi, dengan ketiga delegasinya serta sekretariat PBB, dimana T. G. Narayan mendjadi sekretaris eksekutipnja, terus menerus menghargai pekerjaan yg murni dari kedua Panitia Teknik dan wakil2 istimewa, kesanggupan dan kesungguhan dari pembantu2 tentera serta Angkatan Laut Australi Belgii dan Amerika.

Keberanian dari penerbang2 Amerika dan Australi kepada si apa gunung2 dan kabut selama2 nja berarti satu tantangan dalam pekerjaannja, kerdja sama dari konsol2 djenderal pemerintahan di Djakarta, dan kapten, opsir2 serta anak buah lainnya dari kapal pengangkut "Renville", yang telah menjediakan kamar serta markas2nya untuk kedua delegasi itu sehingga membikin kapal yg bersejaja ini memberikan djasa djasannya yang setingginya kepada perutusan PBB.

Kedatangan "Renville"

"RENVILLE" telah mengangkut anggota2 angkatan Amerika Serikat kepantai Okinawa, dimana bersama dgn Tentera, Angkatan dan Pasukan Udara Amerika Serikat, mereka telah merembet benteng Djepang yang penghabisan dan kuat untuk menobros ke Djepang.

"Renville" dinachodai oleh Kapt. David Tyree, tiba di Dja karta tanggal 2 Desember. Dari segala kapal yang tidak terkira banjaknja, serta yang berabad2 lamanya sampai kepantai Djawa, tidak satu djuga ada kapal yang datang dengan lebih banjak goodwill dan semangat yang murni untuk memberikan djasannya kepada kedua bangsa yang besar ini dari pada kapal pengangkut Amerika Serikat "Renville".

Perundingan menudju per setudjuan "Renville"

KOMISI dengan wakil2nya mengistimewa bersama dengan dua panitia teknik, telah mengadakan dua usaha yang luas untuk memperoleh satu dasar gentjatan sendjata. Panitia djuga telah mengadakan usaha yang luas untuk memperoleh satu kom binasi yang berimbang untuk memperoleh satu gentjatan sendjata dan usul2 untuk dasar2 politik. Dalam usahanya yang pertama menudju gentjatan sendjata, Komisi mengusulkan satu rentjana terdiri dari 8 pasal. Pihak Belanda menerima lima pasal dari rentjana itu dan mendesak supaya dilaksanakan terpisah pisah. Republik mendesak supaya kede lapan pasal merupakan satu rentjana mengimbang. Timbulah djalan buntu. Ketika Dr. Paul van Zeeland bepergian, Mr. Raymond Herrémans bertindak sebagai wakilnya dan kemudian sebagai penggantinya; demikian pula tuan T. K. Critchley telah menggantikan Hakim Richard C. Kirby.

Dengan menghadapi kegagalan ini, Komisi berusaha memper-

tjapat prosedur gentjatan sendjata dengan rantjangan baru yg luas dgn memperhatikan pasal pasal yang dikemukakan Belanda berkenaan dengan letak dan pemerintahan daerah, serta kemakmuran penduduk didaerah2 itu menurut ketetapan dari garis2 tanggal 4 Agustus. Republik menerima rantjangan baru ini. Belanda menerimanya sebagai satu working paper untuk berunding. Perundingan2 yg diperpanjang-pandang tidak berhasil dengan persetudjuan.

Dari pada melaporkan kegagalan ini kepada Dewan Keamanan, terketjual sebagai sebagian dari laporan yang biasa, Komisi lebih suka dengan gigih berusaha mendekatkan kedua belah pihak. Dengan menginsafkan bahwa djika dilambatkan tidaklah akan diperoleh perundingan yang berhasil sedang hari Natal sudah dekat, maka Komisi pada hari kelahirannya Nabi Isa, satu hari yang menimbulkan pengharapan bagi kanak2 dan dewasa, menjajinkan satu kombinasi dari usul2 gentjatan sendjata dan usul2 dasar2 politik. Usul2 untuk gentjatan sendjata didasarkan garis besarnya kepada garis van Mook.

Garis van Mook

GARIS van Mook didasarkan sebagian besar kepada garis yang telah ada pada tanggal 29 Agustus 1947, jaitu antara kedudukan2 yang terkemuka dari garis2 Belanda. Soal ini tidak terdapat diantara falsaf2 tanggal 20 (Djuli dan 4 Agustus, akan tetapi hanya diantara pendapat Bid dan Indonesia tentang garis 4 Agustus yang dipertimbangkan dalam resolusi Dewan Keamanan tgl 1 Nopember. Setelah dikemukakan pendapat masing2 maka garis 4 Agustus merupakan sementara satu pertimbangan yang menjadi dasar benar untuk memperoleh satu persetudjuan dalam mentjapai dasar2 gentjatan sendjata dan politik yang mendorong garis2 demokrasi menudju hak memerintah sendiri dari bangsa2 sedang garis2 militer akan keluar dari sifat sementaraan.

(Bersambung)

ADAM MALIK MASIH DITAHAN

Perkaranya tidak di-periksa2 Dari Djakarta diperoleh kabar, bahwa sdr. Adam Malik, anggota misle Republik ke Negara Indonesia Timur dan direktur Kantor Berita Antara hingga sekarang masih terus ditahan dipenjara Struiswijk. Sehal diketahu Adam Malik ditangkap waktu malam tanggal 19 Desember tahun yang lalu.

Bertalian dari kawan2nja yang lain anggota misle tersebut, yang ada djuga tertahan sebentar. Adam Malik hingga hari ini masih terus ditahan oleh Belanda, sedang perkaranya tidak diperiksa-periksa. Sedangkan seperi yg lain djuga, dia berada dalam daerah yang dikuasai Belanda setelah mendapat pengesahan dari pihak Belanda lebih dahulu.

Kabarnja pihak delegasi Republik telah berusaha untuk melepaskannya, tetapi hingga sekarang belum djuga berhasil.

Dengan tertajalnya pergetudjuan antara Republik dan Belanda, diharapkan dia akan segera dapat dibebaskan kembali.

Peristiwa pembunuhan Mr Santoso diperiksa

Penjelijikan peristiwa Mr. Santoso yg meninggal pada hari2 per tama aksi militer kedua memberi keterangan sebagai berikut:

Pada oto dalam mana Santoso dan lain2 orang duduk dilepaskan tembakan karena sesudah disuruh berhenti oto jtu berdjalan terus. Sesudah itu oto berhenti dalam mana ternjata seorang luka2 dan sebentar lagi didatangi oleh seorang sersan major G. yang memberi perintah untuk menggeledah orang2 itu. Tentang apa yang djadian sesudah itu keterangan saksi berbeda2, menurut salah seorang saksi pada saat itu Santoso atau mungkin Sutojo yang duduk didalamnya menarik pistol sesudah mana sersan major itu menembak mati ke-7 tahanan itu.

G. menerangkan tidak mengeta hui lagi siapa diantara tahanan itu yang menarik sendjata, tetapi sesudah seorang dari mereka menarik sendjata, G menembak mati semuanya dengan tommygun.

Dalam oto itu dikatakan bahwa masih ada sebuah gramat tangan tetapi kedua saksi perempuan jaitu N. Sumadi dan Ketajun menerangkan bahwa sepandjang pengetahuan mereka dalam oto itu tidak ada sendjata2.

Sersan major G. menjerahkan sebuah pistol Colt yang dikatakan dijdumpai pada salah seorang tahanan itu, tetapi tidak pasti bahwa sendjata itu memang berasal dari tahanan itu. Berdasar hasil2 yang memberatkan padanya dari pemeriksaan sersan major G akan dihadapkan dimuka pengadilan tentera, demikian Aneta.

PELABUHAN2 MINJAK DI PALEMBANG DIPERDALAM

Pada hari Chamis telah bertolak dari Tj. Periok ke Palembang kapal penarik „Mies“ kepunjaan NISHM, yang menarik kapal pengisap lumpur Hercules, jaitu kapal pengisap lumpur yang terbesar di Indonesia yang akan mendalamkan pelabuhan2 dari perusahaan minjak di Palembang, demikian radio Djakarta.

SOAL PENIWIEN BELLUM BISA TERANG

Menurut Aneta dengan rasmi diumumkan, bahwa walaupun penjelijikan tentang kekedjamaan2 yang dikatakan dilakukan oleh militer Belanda di Peniwen belum berachir semuanya, komisi penjelijid berpendapat bahwa dalam taraf penjelijidan sekarang yang sangat dipersukar oleh pengungsian yang terpaksa atau sukarela dari saksi2 yang terpenting oleh TNI, timbangan bulat tentang peristiwa-wa2 tanggal 19 Februari dalam dan sekitar rumah sakit Peniwen, belum bisa diambil.

Sementara itu wakil2 dari PG di Surabaya dan auditeur militer dari pengadilan perang KNIL sudah mendengar keterangan2 40 orang militer dan 12 preman berpendapat bahwa tidak ada apa2 yang ternjata berarti yang mungkin memberatkan pada militer yg turut dim aksi itu. (Sbg. mana di ingat bahwa dari laporan militer telah ternjata bahwa dekat rumah sakit di Peniwen terjdai tembak-menembak dengan pasukan penjajaga yang termasuk gerombolan 500 orang, 8 djuru rawat dan 11 djuru rawat perempuan ditangkap).

IKLAN

Kabar bahagia bagi penduduk

Tuan2 yang dapat kumpulkan banjaknja 100 lembar atau 200 — 300 — 400 — 500 — 600 lembar yang ada ditlap2 lembar didalam ROKOK "TJAP PHILIP" yang dikeluarkan dari DJALAN DJAPARIS 386 A MEDAN. Bawaklah pada kita, boleh diberi PERSEN ditukar dengan BARANG2 menurut seharga banjak tingkat lembar yang tuan bawak. Kita sediakan satu Toko buat tempat mengambil barang2nja. Tetap selamanya kami bersedia buat menerima kedatangan tuan2.

Sajambara-Kilat MEDAN-PUTRA

SABTU 14-5-49

„MADJU“ Bindjei, contra MUDAWARNA.

MINGGU 15-5-49

I.M.S. Medan, contra SENEMBAH V.V.

Dilapangan Djalan Radja - djam 5.00 Sore

SHIRLEY TEMPLE

MUNTIJUL KEMBALI!

DIDALAM FILM: „THE BACHELOR AND THE THE BOBBY-SOXER“

Shirley Temple-Cary Grant-Myrna Loy

INI MALAM DAN MALAM BERIKUTNJA

REX 6.45 9.00 Sore RIO 6.15 8.30 Sore
LUTU 100% - KEJAWA TERUS-TENTU PUAS!



Pesawat bomber B-50 kepunjaan Angkatan udara A.S. yang telah melakukan penerbangan non-stop keliling dunia, yg djauhnya 23.452 mil dilakukan dalam 94 djam 1 menit. Bomber ini membawa 14 orang anak-buahnja. Gambar ini menundjukkan bomber B-50 (Lucky Lady II namanja) mengisi tanki minjaknja dengan umpan-api yang disalurkan di udara dari benteng-terbang B-29.



Pakailah selamanya TILAM/BANTAL/GULING keluaran BULTZAK MAKER „SUNGAI TALUH“ Spoorstr. 94 - Tel. 1413 — MEDAN — Untuk mengkalkan Ke-tjintaan, menjehtakan tubuh antara Suomi Isteri serta anak beranak. Aturlah perhubungan dengan kami, kwaliteit paten harga pantas. Sedia dipanggil kerumah. A T J A M

(Lanjutan dari hal. 1 ladjur 6)
dian yang menurut „Waspadu“ ti
dak lagi boleh kita menumpahkan
air mata tapi harus gelak senyum
meliputi bibir kita.

Sekian kata rekan itu, yang se-
ngaja kua puu vanagianz yang
peru agunakannya sebagai aasan
untuk menguatkan tangkisannya.

Kita aukatjta mendengar mala
petaka yang ditertakan rekan itu,
serupa juga dengan dukajita
kita atas riuuan djwa yang sudah
melajang semendjak empat tahun
ini. Dan apa yang dikemukakan
oleh rekan yang terhormat ini ti-
dak akan kita elakkan, sekiranya ki-
ta tidak teringat pula bahwa un-
tuk menentukan buruk-baiknya se-
suatu perovutan tidak tepat kalau
hanja ditinjau dengan katja ma-
ta rekan itu sendiri.

Lepas dari pada penghargaan
yang wadjab diberikan terhadap
pentjintaz Republik yang bertin-
dak satrija dan mulia, maka kita
pun membenarkan bahwa kesala-
han pengikut2 Republik banjak.
Tapi kesalahan pengikut2 Belan-
da djuga tjukup banjak. Kalau pe-
merintah Republik dan kita amat
menjelaskan tindakan2 liar dari
sebahagian pengikut2nya, maka
agaknja djuga pemerintah Belan-
da dan „Het Nieuwsblad“ patut
menjelaskan perbuatan2 liar dari
sebahagian pengikutnya, untuk me-
ngambil misal: peristiwa menjuru-
ruli djongkok menteri2 Republik
beberapa hari setelah bersetudju-
an Lingardjati tertjapai, peristiwa
Sulawesi Selatan, peristiwa
Bondowoso, peristiwa Santoso, pe-
ristiwa yang ditjeritakan oleh se-
orang opsir Belanda dalam de
Groene, peristiwa Peniwen, dan...
etc. etc. yang kita tidak dengar.

Semua ini menggugurkan air
mata karena djuga oleh kalangan
Belanda — ketjuali rekan „Het
Nieuwsblad“ — telah disesalkan.
(Ingatlah, peristiwa Peniwen oleh
rekan itu sendiri dianggap perlu
ditutup2 dulu supaya djangan ter-
dengar kekupung ramai).

Semua ini menggugurkan air
mata, tapi pasti akan dapat kita
kikis dari lembaran sejarah hitam
karena hari depan yang kita rindu-
kan ialah hari depan dimana seper-
ti kata „t Nieuwsblad“ tertjapai
broederschap, samenwerking, op-
bouw dan welvaart dalam Indone-
sia Merdeka, hari depan yang pe-
nuh gembira kita tungkukan ber-
kat kegiatan Dr. van Royen dan
Rum.

Kita optimis terhadap perdjand-
jian itu karena Soekarno dan
Hatta sudah mengikrarkan dgn
penuh keichlasan untuk memerin-
tahkan kalau mereka sudah kemb-
ali ke Jogja supaya semua gera-
kan bersendjata dihentikan.

Kita optimis karena sesudah itu
Soekarno-Hatta sendiri akan be-
kerdja sama dengan Belanda (de-
ngan tenaga2 kesatuannya) dalam
memelihara keamanan, sehingga
segala rupa tindakan liar dari Re-
publik dan Belanda, dapat diha-
bis.

Kita rasa sebagai seorang yang
baik, rekan kita itu berniat djuga
akan menjokong usaha2 besar ini
supaya tujuan kita bersama mud-
dah tertjapai. Kita rasa ia pun dju-
ga menjedari bahajannya bilamana
usaha2 van Royen—Rum itu diha-
lang-halangi melalui karena mera-
sa bahwa dengan pelaksanaan per-
setudjuan itu Indonesia Merdeka
kelak lepas tertjapai.

Karena itu maka sangat kita
kuatir (pessimis) terhadap reaksi
dari rekan „Nieuwsblad“ yang bi-
djaksana, kuatir karena ia hanja
menggali keburukan yang mung-
kin bisa didapat dari persetudjuan
itu.

Kalau sangka rekan itu perbuat-
annya bukan sabotage jg sebenar-
nja maka kitapun bersedia akan
mentjari kata2 yang lunak dida-
lam kamus, tapi rekan yang terhor-
mat sebagai dicther yang ulung
hendaknja patut djuga mengingat
maksud yang dalam dari pepatah
Indonesia: Mulut kamu harimau
kamu! Artinja, kata2 yang diham-
burkan kalau djajah bahajannya be-
sar baik untuk diri sendiri maupun
untuk orang lain. Ia tidak kurang
bisanya dari bisa sendiri.

Dan untuk rekan itu kami sam-
paikan utjapan Napoleon yang ma-
sih berbekas, bahwa bagi Napo-
leon tetesan pena lebih berbahaya
dari tetesan bajonet.

Bahaya tetesan pena „Het
Nieuwsblad“ yang hendak mensa-
bot lintjirnja van Royen—Rum
agreement tidak kurang besarnya
dari bahaya sabot yang dimaksud-
nja. Tapi kalau rekan itu mendjun-
djung persetudjuan itu, nistjaja ti-
dak ada apa2 yang tersangkut di-
kerongkongannya untuk ia terse-
njum sebagai kita. M.S.

Babak I perang dingin berachir

Rus memulai Babak II dengan taktik „offensif damai“

Wartawan diplomatik „AP“ di Washington kabarkan bah-
wa berachirnja blokade Berlin dihitung di Washington sebagai
penghabisan dalam satu babak di perang dingin dan permulaan
dari satu kampanye baru.

Sekretaris Luar Dean Acheson dan penasihatnja di Depar-
temen Luar sudah mulai terlibat dalam persiapan2 buat pertan-
dingan baru. Diduga hal ini akan berlangsung didalam pertemu-
an Dewan Menteri2 Luar yang akan dibuka di Paris pada 23
Masi.

Sebagai dijelaskan oleh Pres.
Truman, pembesar2 A.S. memam-
dang pentjabutan dari blokade
itu sebagai memulihkan keadaan
keadaan yang membikin mungkin
berunding tentang Djermania.

Tadinja Negeri2 Barat telah
memutuskan bahwa tidak ada
pertemuan dari Menteri2 Luar
selagi Rus meneruskan blokade
nja.

Pembesar2 Amerika, Britis dan
Perantjis kelihatannya kini per-
tjaja blokade tidak akan dikena-
kan lagi. Mereka memikir hal itu
sebagai kegagalan bagi Rus dise-
babkan berhasilnja pengangkutan
melalui udara ke Berlin dan
djuga karena blokade balasan jg
ditegakkan Negeri2 Barat anta-
ra Djermania Barat dengan zone
Sovjet. Tindakan2 ini membikin
Barat menang dalam ronde perta-
ma dari perang dingin.

Tetapi ada dua soal yang meng-
ganggu pikiran pembikin garis
haluan2 Amerika. Jang pertama
ialah: Apa yang di-akali2 Rus se-
karang? Jang kedua ialah: Bagai-
mana Pemerintah2 Barat memia-
ra garishaluan mereka buat ber-
satu dan mengambil sikap keras
terhadap Moskow andaikata Sov-
jet menggunakan taktik „offen-
sif damai“?

Djawaban kepada yang perta-
ma pasal pusingan baru dari di-
plomasi Rus, sebagai digambar-
kan oleh pentjabutan blokade,
kelak akan kentara didalam kon-
perensi Paris.

Dalam buah pikiran pembesar
pembesar yang mengetahui, ada
lah njata bahwa Rus mentjabit
blokadenja pertama-tama sebab
membawa kerugian kepadanya.

Maksudnja dalam hal ini ialah
supaja bisa berkeras mengada-
kan pertemuan Empat Besar sele-
kasnja sesudah itu karena mere-
ka mau menutupi kekalahan di
Berlin dan djuga buat mendapat
satu forum (tempat) buat bersa-
ranan.

Lakin ada pula yang menerang-
kan bahwa berhubung dengan
bertambahnja kekuatan dan soli-
dariteit Barat, sebagai ternaja
didalam Pakat Atlantika dan ka-
ta sepakat tentang Djermania
Barat maka Rus mentjari gen-
tjaj sendjata dalam perang di-
ngin itu.

Menurut keterangan ini Soviet
bisa djadi mau menerima persetu-
djuan tentang Djermania buat
mempersatukan negeri itu dan
menegakkan satu Pemerintah Pu-
sat. Sesudah itu mereka tidak
lagi akan mentjaba beroleh keku-
asaan atas Djermania didalam
konperensi internasional yang
akan dilangsungkan itu, malah
an mereka akan berichtjar me-
nguasai Pemerintah Pusat dgn
perantaraan komunis2 dan kon-
tjo2nja di Djermania.

Dalam hal ini Soviet mempun-
jai berbagai2 usul jang mereka
bisa adjukan di Paris untuk me-
negakkan kembali prestige mere-
ka dikalangan rakjat dan pemu-
ka2 Djerman. Mereka mungkin
meakali mengambil kembali dari
Poland daerah2 Djerman jang te-
lah ditjapok negeri itu dan me-
mulangkannya pada waktu yang
singkat, dan membatalkan tuntu-
tan mereka sebanyak 10 ribu dju-
ta dollar buat pengkanti kerugi-
an perang dari Djerman.

Pembesar2 mengatakan djawa-
ban kepada soal kedua — apa
kah, Barat bisa tetap sama2 ber-
sikap keras terhadap Rus? —
bergantung sebagian besar pada
djawaban ke jang pertama. Soal
itu timbul sebab perkembangan
dari Negeri2 Barat adalah aki-
bat dari garishaluan Rus jang
mau meluaskan sjaipnja. Pembe-
sar2 tinggi Amerika Britis dan
Perantjis yakin jang perobahan
dalam taktik tidak berarti pero-
bahan dalam tujuan dasar Sov-
jet buat mamperkuda2 dunia.
Mereka djuga yakin kalau tuju-
an ini mau disekat seterusnya
oleh Barat maka A.S., Britania
dan Perantjis wadjab beritri se-
rumpun dan tetap awas meski-
pun selagi berunding dengan se-
tjara bersobat. Masaalah bagi
mereka ialah bagaimana supaja
senantiasa awas.

Penerimaan di S. Timur atas keterangan Bld

(Lanjutan dari hal. 1 ladjur 3)
karena berbeda tempat tegak
dan berlainan barang jg tampak.

Oleh sebab itu bukanlah tidak ada
suara terdengar, supaja pihak Belan-
da dgn tertjapainya persetudjuan
ini akan mengambil sikap lebih ban-
jak memberi dari menerima supaja
persetudjuan jang sekali ini djangan
lah gagal lagi.

Dari pihak sana pagi ini belum di-
dengar suara2 atas keterangan men-
teri Maarseven itu. Suara mereka
masih gemuruh dengan persetudjuan
di Djakarta hari Sabtu serta ke-
berhentian dr. Beel, ditambah pula
kedjadian2 di Sumatera Timur dima-
sa jang achir, termasuk antaranja
peristiwa seorang2 orang Belanda jg
telah ditembak mati hari Rabu jang
teru: dengan satu konvol didjalan
antara Medan dengan Pantjuri Batu.

Suara pihak sana ini dipandang
orang sebagai ibarat kata pepatah
„Kuman diseberang laut tampak
akan tetapi gadjah dipelupuk mata
tak kelihatan“. Dalam pandangan
orang perlistiwa2 sebagai ini bukan
lah akan memadjukan perseudjuan
jang telah diperoleh tapi adalah se-
mata2 merugikan. Hendaknja demi

KEADAAN SEKITAR MALANG
Pada hari Selasa tuau V dan pe-
gawal2 waterleiding haminte ditem-
baki dekat Kota Lama di Malang.

Peristiwa ini menewaskan tuau V
dan pegawal2 lainnja dirawat diru-
mah sakit.

Di Batu segorombolan besar mema-
suki rumah seorang tuau bekas sel-
dadu KNIL jang lantas menembak
ma' sedang anaknja dibunuh dengan
pedang. Sesudah dirampok rumah itu
dibakar. Isterinja jang masih muda
dan seorang anak ketjil dibawa oleh
gerombolan itu. Bekas seldadu KNIL
dibawa kerumah sakit.

Disekitar Batu seorang pemilik
penggilingan padi seorang Tionghoa
diserang dan dirampok perhiasannya
serta barang2nja seharga 2200 ru-
piyah oleh gerombolan. Pemilik itu
dipaksa keluar tetapi ketika engkar
ditembak mati. Sementara itu lalu jin-
tas antara Malang — Surabaya te-
lah dilandjutkan. Setiap hari berdj-
lah 4 kereta api kedua pendjuru, de-
milkan Aneta dari Surabaya.

Kapal-kapal perang Kuomintang banjak belot

DELEGASI NIT KEMBALI KE MAKASAR

Pada hari Selasa kata Aneta
telah kembali ke Makasar anggau-
ta2 delegasi Negara Indonesia Ti-
mur pada BFO: perdana menteri
Anak Agung dan menteri2 Hame-
link dan Tatengkeng.
Diduga, bahwa rombongan itu
akan berangkat kembali ke Dja-
karta dalam minggu ini djuga.

5 NEGERI SUDAH SJAHKAN PKAU

Diantara negeri2 besar Britania
jang pertama mensjahkan Pakat Ke-
amanatan Atlantika Utara; Balal Ren-
dah menjatudui malam tadi.

Kabinet Perantjis sudah setudju,
tetapi belum disjahkan oleh Balal
Nasional.

Canada, Belgia, Denmark dan
Norwe sudah mensjahkan Pakat itu.

Dari Hongkong „UP“ kabarkan
kaum meran Tionghok kini mempu-
njai Angkatan Laut terdiri dari ka-
pa2 perang nasionalis jang belo, de-
milkan radio merah.

Siaran dari reipung mengatakan
Angkatan Laut itu terdiri dari 25 bu-
an kapaj, diantaranya 2 buan kapaj
pemburu dan 2 buan kapaj meriam
dan 2 buan kapaj lain jang direbu-
ai sungal yangse sewaktu kaum
meran itu menjeperangi sungal buat
merebut nanning.

Katannya markas Angkatan Laut
untuk daerah militer Tionghok 11-
mur telah ditegakkan diawah „Ko-
munist rolik“ Onang Ai-ping.

PENEMBAKAN PADA PRAH OTO

Seorang Mati

Dilaporkan kabar jang baru dike-
tauu semua truck dari perkeu-
nan Nara Rajung jang terietak
disecehah utara Ijanjur, pada
tgi 20 April telah masuk perang-
kap dan kemudian ditembaki.
Seorang pekerja pabrik bangsa
Indonesia telah tertembak mati
pada peristiwa ini, sedangkan
pengendaranja mendapat luka2.

Kira2 pukul setengah sembilan
pagi truck ini, jang beratnja tga-
ton, diantara perkebunan tsb.
dan Tjikalong telah masuk pe-
rangkap didekat kampung Paras,
dimana ditengah tengah djala-
n dilintangkan orang batang
kaju. Kemudian truck terse-
but ditembaki dari kiri ka-
nan djalan dengan bren dan se-
napan serta dilemparkan pula
granat tangan keprahoto tsb.

Dari penumpangnja mati ter-
tembak seorang pekerja pabrik,
sedangkan supirnja mendapat lu-
ka2 pada kakinja.

Sekalipun mendapat luka2 su-
pir itu berhasil djuga melalui ba-
tan kaju tadi dan membawa
trucknja ke Tjikalong Kulon jg
letaknja 8 km dari tempat itu. Te-
lah tiga kali sebuah wagon, jang
dikendarai olehnja ditembaki, se-
dangkan pada kal jang terakhir
ini ia telah dua kali mendapat lu-
ka2, demikian Aneta Bandung.

Sekutu menjatudui konstitusi buat pem Djerman Barat

Pengangkutan udara masih dilandjutkan

Dari Frankfurt „UP“ kabarkan
panglima2 dari tentera2 pendudukan
Amerika, Britis dan Perantjis sela-
ku gubernor2 militer menerima baik
konstitusi jang diluluskan oleh Bal-
al di Bonn buat satu Pemerintah
Djermania Barat jang terpisah. Tin-
dakan mereka itu jang diluluskan di
dalam 24 djam sesudah pentjabutan
blokade Berlin adalah diertikan se-
bagai menegaskan bahwa Sekutu ber-
tekd mau meneruskan menegakkan
Pemerintah Djermania Barat sampai
ke perdjandjian ditandatangani atau
pun sampai Rusia sebelum itu menn-
djukkan tanda2 jang ia mau berker-
tjasma.

Panglima2 Sekutu itu tidak me-
bah sedikitpun buah kata2 dari kon-
stitusi itu, tetapi membikin 6 tjaja
orang berhubung dengan itu, supaja
terdjamin regim jang aman dan de-
mokratis buat 3 zone pendudukan Ba-
rat. Panglima2 Sekutu mengutjapkan
selamat kepada Balal di Bonn kare-
na telah berhasil merampungkan pe-
kerdjaan jang berat itu, jang djusa
hakan dalam keadaan2 jang sulit.

Karena konstitusi sudah diterima
baik oleh Sekutu, maka terubukalah
djalan buat bangsa Djerman melang-
sungkan pemilihan2, mungkin pada
pertengahan bulan Djuli dan melan-
tik Parlemen mereka jang berkamar
dua (rendah dan tinggi) dengan sa-
tu pemerintah jang dibawah Presi-
den dan Kansellir.

Dalam sementara itu pembesar2 Se-
kutu dan orang2 Djerman memperha-
tikan Rus dengan rasa tjuriga meski
pun blokade sudah habis. Pengang-
kutan2 melalui udara masih dilan-
djutkan sebagai memperingatkan
bahwa negeri2 Barat masih bersiap2
buat kemungkinan pertarungan baru
didalam perang dingin.

Sedikit djam sesudah blokade di-
tjajut Rusia melantjarkan saranan
buat turut mengawasi daerah Indus-
tri Ruhr, Kalau bisa begitu komunis2
akan beroleh peluang membuka mu-
lut di zone2 pendudukan Barat. Dj-
Lucius Clay, panglima agung ente-
ra pendudukan A.S., memberi ingat
kepada orang2 Djerman sewaktu me-
rajakan pentjabutan blokade, mere-
ka masih wadjab berdjung untuk
merdeka dari tindasan. Dika:akan-
nja A.S. dan Britania masih berie-
kad melandjutkan pengangkutan
hingga Berlin mempunyai timbunan
dari 200.000 ton makanan buat ber-
djuga djangan sampai dikitjuh oleh
Rus.

Didalam 24 djam pada tengahari
pesawat2 Sekutu didalam 1.008 kali
terbang telah membawa 9.047 ton per-
bekalan ke kota itu.

— IKLAN —

DIDJUAL

MICROSCOOP LEITZ —
WETZLAR

compleet dengan
1. OCULAIR
2. OBJECTIVES (8x — 60x)
1. OLIE — IMMERSIE
Semua didalam keadaan bagus.
Harga tjuma f 675,—

Dapat dilihat di
DELI APOTHEEK
Kerkstraat No. 12 — 14
— MEDAN —

Pentjetak :
„Pertjatakan Indonesia“ Medan,
Isinja diluar tanggungan pentjajak

Sudahkan tuan Beramal ?

LIHATLAH BEBAN PARDHU KIFAJAH
(KEWADJIBAN BERSAMA)

450 Anak Jatim dan Fakir Miskin jang dipelihara dan dididik oleh
Al Djamiyatul Washlijah,
450 x 9 kg. = 4050 kg a f 1.— Djumlah f 4050,— untuk ma-
kan sadja.

Belum kita Insjar, Bala T U H A N dan Azabnja
Lekaslah! Kenangkan kewadjaban. nanti menjesal
Dunla berputar terus
P.S. Djangan lupa dimasa M'radj, kumpulkan perban'uan2 un-
tuk Anak2 Jatim Pjatu.
Madjells A.M.J.P. Al Djam: Washlijah akan mengadakan
torne diwaktu M'radj j.a.d. ini.

P. UMUM P. PASAR 79 MEDAN,

Tuan baru sembuh dari PENJAKIT? Badan Tuan merasa LE-
MAH, LETIH, LESU, tidak kuat BERPIKIR? Kurang NAFSU
MAKAN? Hindarkanlah ini semua dengan djalan MEMINUM

ANGGUR OBAT „VIGOUR“

Tjobalah ini hari djuga. Pasti terbukti.



HOOPD DEPOT

TOKO OBAT
TJONG MIE

Bisa beli
dimana mana

TOKO OBAT
CHUNG MIN

No: 175 Centrale Pasar
Tel: No: 1259.

Hakka Street 34c. —
Tel: No. 1453 — Medan.